

Penolakan Pengguna dan Strategi Penyelarasan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi Dalam Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Ferry Kosadi

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia

Abstract. *The research objective is to develop the application of financial and accounting information systems (AIS) and optimize the knowledge and capability of the human resources (HR) of savings and loan cooperatives in Bandung with seven branches in Indonesia. True Experimental Method with Pretest-Posttest Experimental Design and Throwaway Prototyping method through a functional business process approach to explore alternative prototypes and find out the user's resistances so as to get the appropriate alignment strategy solutions. The results are in the form of knowledge and capability gaps in HR and user rejection of computerization, accounting and financial reports. Treatment training and outreach have the effect of increasing the knowledge and ability of computerization, accounting and financial reports. Alignment strategies using Local Area Networks and semi-integrated automation applications Spreadsheets for branches that have not mastered IT and web-based applications at other branches with the head office as the central process of accounting and financial reports. The commitment of the Management and special staff in the organizational structure as maintaining the infrastructure, securing the database, empowering and mentoring for HR is an important part in the process of adapting to improving and accelerating behavior change and business processes of IT-based cooperative businesses.*

Keywords. *Alignment Strategies; AIS Application; Cooperative Financial Statements; User Resistance; Throwaway Prototyping.*

Abstrak. Tujuan penelitian mengembangkan aplikasi sistem informasi keuangan dan akuntansi (SIA) dan mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) koperasi simpan pinjam di Bandung dengan tujuh cabang di Indonesia. Metode True Experimental dengan Pretest-Posttest Experimental Design dan metode Throwaway Prototyping melalui pendekatan proses bisnis fungsional untuk mengeksplorasi alternatif prototype dan mengetahui penolakan pengguna sehingga mendapatkan solusi strategi penyelarasan yang sesuai. Hasil berupa kesenjangan pengetahuan dan kemampuan SDM serta penolakan pengguna pada komputerisasi, akuntansi dan laporan keuangan. Treatment pelatihan dan sosialisasi memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan kemampuan komputerisasi, akuntansi dan laporan keuangan. Strategi penyelarasan menggunakan Local Area Network dan aplikasi semi terintegrasi otomatisasi Spreadsheet untuk cabang yang belum menguasai TI dan aplikasi web based pada cabang lainnya dengan kantor pusat sebagai sentral proses akuntansi dan laporan keuangan. Komitmen Manajemn dan staf khusus dalam struktur organisasi sebagai pemelihara infrastruktur, pengamanan database, pemberdaya dan mentor bagi SDM menjadi bagian penting dalam proses adaptasi peningkatan dan percepatan perubahan perilaku dan proses bisnis koperasi berbasis TI.

Kata kunci. Aplikasi SIA; Laporan Keuangan Koperasi; Penolakan Pengguna; Strategi Penyelarasan; Throwaway Prototyping.

Corresponding author. Email: ferry.kosadi@inaba.ac.id

How to cite this article. Kosadi, F. (2020). Penolakan Pengguna dan Strategi Penyelarasan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi Dalam Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 171–186.

History of article. Received: Desember 2019, Revision: Februari 2020, Published: April 2020

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v8i1.20856.

Copyright©2020. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai salah satu dari kegiatan Usaha yang memerlukan dukungan untuk peningkatan kemampuannya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyerapan Teknologi Informasi menjadi bagian penting dalam upaya penguatan perekonomian nasional dengan harapan akan meningkatkan kemampuan untuk melakukan inovasi dan bersaing serta berkembang pada ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat menjadi pilar perkenomian Indonesia. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa Pemakai Informasi Akuntansi meyakini bahwa sistem informasi akuntansi memberikan peran penting pada kualitas informasi akuntansi dan berpengaruh pada pengambilan keputusan namun mempunyai kendala pada biaya kepemilikan, biaya pelatihan dan proses pembaruan sistem akuntansi (Kanakriyah, 2016). Komitmen manajemen, kultur organisasi dan struktur organisasi memberikan pengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi memberikan implikasi pada kualitas informasi akuntansi (Rapina, 2014). Partisipasi pengguna sistem informasi memberikan dampak positif pada kualitas sistem informasi akuntansi (Meiryani, 2014). Ketidakpastian lingkungan dan kultur organisasi koperasi memberikan pengaruh pada aplikasi sistem informasi akuntansi manajemen dan aplikasi sistem informasi akuntansi manajemen memberikan dampak pada kualitas informasi akuntansi manajemen (Wahdiat et.all., 2019)

BKRKA (Bina Kerta Rahardja Karyawan Kereta Api) adalah Koperasi Simpan Pinjam dari karyawan PT. Kereta Api Indonesia yang sudah ada sejak tahun 1967 bermula dari pengelolaan Dana Kematian Sukarela karyawan dan berkembang hingga saat ini menjadi koperasi simpan pinjam yang berkantor pusat di Bandung, dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia yaitu Cabang Bandung, Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Padang dan Palembang dengan Kantor Pusat di Jl. Nilem V No. 28 Bandung. Dari hasil beberapa kali wawancara sebagai *Preliminary Survey* dengan pimpinan

Koperasi yang terdiri dari Pengawas Koperasi, Ketua Koperasi, Kepala Bagian Akuntansi, Kepala Cabang Bandung dan Beberapa Staff Operasional Kantor Pusat dan Cabang Bandung serta Konsultan Akuntansi didapat data bahwa manajemen koperasi berkeinginan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi disertai keinginan anggota untuk mendapatkan layanan *Online*, proses integrasi data keuangan dan proses akuntansi serta laporan keuangan dilakukan oleh kantor pusat dan terdapat selisih pengakuan jumlah nilai saldo nominatif anggota antara cabang dengan kantor pusat dan pengembalian dana pinjaman dari cabang ke kantor pusat, keadaan sumber daya manusia (SDM) cabang mayoritas masih memerlukan peningkatan pengetahuan, pemahaman, kemampuan dalam teknologi informasi dan infrastrukturnya relatif tidak tersedia serta tidak tersedia tenaga khusus yang melakukan pemeliharaan teknologi informasi, selain itu SDM cabang cenderung tidak memahami proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mengembangkan aplikasi sistem informasi keuangan dan akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK dengan proses yang terintegrasi dan sesuai dengan keadaan sumber daya koperasi, mengetahui kesenjangan (*Gap*) pengetahuan dan kemampuan akuntansi dan TI pada pengguna serta kemungkinan penolakan atas Sistem Informasi Akuntansi dan menemukan solusi strategi penyelarasan yang sesuai, memberikan Pelatihan dan Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) guna mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia koperasi.

KAJIAN LITERATUR

Aktivitas utama akuntansi meliputi mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan (Weygandt, 2015:4). Identifikasi atas kejadian ekonomi yang relevan dengan bisnis, melakukan pencatatannya dengan sistematis dan kronologis serta melakukan pengukuran pada

nilai mata uang dan mengikhtisarkan kegiatan ekonomi yang bersangkutan dan mengkomunikasikannya dalam bentuk laporan akuntansi yang dikenal dengan laporan keuangan (Weygandt, 2015:4). Akuntansi merupakan sistem informasi yang melaporkan kegiatan ekonomi dan aktivitas bisnisnya kepada para pengguna dan dapat disebut sebagai bahasa bisnis yang mengkomunikasikan informasi keuangan dalam bisnisnya kepada pengguna. (Warren, Reeve, Duchac, 2018:5).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi merupakan sekelompok prosedur formal yang mengumpulkan dan memproses data menjadi informasi serta mendistribusikannya kepada pemakai (Hall, 2011:7). Data merupakan fakta yang dikumpulkan, direkam, disimpan dan diproses dengan sistem informasi. Dengan peningkatan kualitas dan kuantitas data seharusnya pemakai informasi dapat mengambil keputusan yang lebih baik (Romney & Steinbart, 2018:3). Jenis Data dalam bisnis termasuk tempat atau lokasi diadakannya aktivitas bisnis, sumber daya yang mempengaruhi aktivitas bisnis dan orang atau pelaku aktivitas bisnis. Hasil proses pada sistem informasi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas berupa *Relevancy, Reliability, Completeness, Timely, Understable, Verifiable dan Accesible to Users* (Romney, Steinbart, 2018:4). Sistem Informasi didesain dengan menggunakan teknologi informasi (TI) untuk membantu pengambil keputusan lebih efektif dalam melakukan filter dan mengikhtisarkan (*Condensed*) informasi. Melalui TI dapat dilakukan pengumpulan, penyimpanan dan analisa data serta mengelola data yang menghasilkan informasi yang berguna (Romney & Steinbart, 2018:4). Sistem Akuntansi menangkap (*Captured*) data dan informasi dari aktivitas Transaksional, melakukan pengolahannya, dan melakukan generalisasi pembuatan laporan keuangan seperti *Income Statement dan Laporan Penjualan* (Kay, Ovlia, 2014:4). Terdapat Tiga Fungsi Utama dari aktivitas Sistem

Informasi Akuntansi meliputi *Input* yaitu menangkap dan menyimpan Informasi, *Processing* melakukan *Sorting* dan menyimpan hasil pengolahan transaksi serta *Output* meliputi ikhtisar informasi untuk melakukan generalisasi dokumen dan laporan dari transaksi yang akan digunakan oleh pimpinan dan karyawan (Kay, Ovlia, 2014:4). Komponen yang membentuk Sistem informasi akuntansi meliputi :

- 1). Sumber Daya Manusia (*People*).
- 2). Proses Bisnis, Prosedur dan Instruksi (*Procedures & Instructions*).
- 3). Data (*Data*).
- 4). Aplikasi Pengolahan Transaksi (*Software*).
- 5). Infrastruktur Teknologi Informasi (*Information Technoogy Infrastructure*).
- 6). Pengendalian Internal dan Pengukuran Keamanan (*Internal Controls and Security Measures*). (Romney, Steinbart, 2018:11)

Laporan Keuangan Koperasi

Dalam melakukan proses pelaporan keuangannya koperasi mempunyai acuan atau pedoman kepada aturan yang berlaku di Indonesia. Pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang disediakan untuk membantu para pelaku usaha di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disediakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan Keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi Neraca, Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pedoman lainnya berupa Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi sektor Riil (Indonesia, 2014; Indonesia, 2015)

Tujuan Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan pelaporan keuangan Koperasi adalah menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi mayoritas pengguna laporan keuangan Koperasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, kemampuan, dan kepastian waktu Koperasi menghasilkan kas, serta pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya Koperasi.

Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi yang digunakan adalah *Accrual Basis dan Going Concern*.

Dasar Akrual (Accrual Basis)

Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan Koperasi diakui dan dicatat ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan sesuai dengan SAK. Transaksi dan peristiwa ekonomi yang menimbulkan perubahan pada pos-pos laporan keuangan Koperasi, diakui pada saat terjadinya, bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Transaksi dan peristiwa ekonomi dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya.

Kelangsungan Usaha (Going Concern)

Laporan keuangan disusun atas asumsi bahwa Koperasi akan berlangsung dan melanjutkan operasinya di masa datang dengan jangka waktu tidak terbatas, kecuali jika terdapat rencana untuk membubarkan Koperasi, menghentikan usaha, atau Koperasi tidak memiliki kemampuan untuk melanjutkan usaha. Jika Koperasi menyadari adanya ketidakpastian tentang kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka Koperasi harus mengungkapkannya dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Pengembangan Sistem Informasi

Respon dan antisipasi permasalahan serta pemanfaatan peluang bisnis melalui penggunaan teknologi informasi yang inovatif merupakan hal yang saat ini banyak dilakukan oleh perusahaan. Sistem analisis dan desain suatu sistem informasi merupakan bagian dari langkah pengembangan proses bisnis perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan melalui peningkatan nilai tambah atas penerapan teknologi informasi dalam menunjang proses pembuatan dan pengembangan produk serta peningkatan layanan perusahaan (Valacich, George, 2016:3). Hasil Penting dari pengembangan Analisa dan desain sistem

informasi adalah sistem aplikasi (*Application Software*), yaitu aplikasi dalam bentuk *software* yang khusus dirancang untuk memenuhi kegunaan dan proses tertentu dalam organisasi yang secara keseluruhan sistem informasi ini meliputi *Hardware* dan *Systems Software*, dokumentasi, Bahan Pelatihan, Aturan yang berkaitan dengan keseluruhan sistem dan pengendaliannya serta sumber daya manusia yang menggunakannya (Valacich, George, 2016:4). Analisa dan desain sistem informasi melibatkan tiga komponen yang diperlukan yaitu *Methodologies, Techniques dan Tools*. (Valacich, George, 2016:4).

Penolakan Pengguna dan Strategi Penyelarasan Sistem Informasi Akuntansi

Penyelarasan SI dengan tujuan bisnis memerlukan analisis sistem strategis oleh manajemen agar sistem dapat memberikan keuntungan strategis bagi perusahaan. (Laudon, Laudon, 2018:139), penilaian atas keselarasan informasi organisasi dan strategi bisnis menjadi pertimbangan dalam mengadopsi SI yang akan diterapkan bisnis (Belfo, Trigo, 2013) mengingat terdapat kemungkinan *user resistance* atau penolakan oleh pengguna (Rosati, Lynn, 2018), faktor penolakan meliputi *Individual Issues, System Issues, Organisational Issues, Process Issues* (Klaus, Blanton, 2010). Untuk menurunkan *user resistance* diperlukan identifikasi pengguna utama SI dan penilaian kebutuhan pengguna serta harapannya pada SI agar kesadaran atas tujuan penerapan SI timbul pada pengguna sehingga dapat memberikan dukungan pada SI terutama pada tahap awal adopsi SI. (Rosati, Lynn, 2018), Faktor penentu keberhasilan dalam adopsi SIA adalah penerimaan (Pulakanam, Suraweera, 2010; Vatanasakdakul et al., 2010). Kesenjangan (*Gap*) antara desain dengan realitas aktivitas merupakan alasan utama tingkat kegagalan implementasi sistem akibat kemungkinan terdapat perbedaan yang sangat jauh antara pengguna dengan sistem dalam hal fisik, budaya dan ekonomi (Heeks, 2002). Tiga faktor utama dalam mengadopsi sistem informasi baru yaitu Pertama, fleksibilitas

sistem yang tidak menanamkan terlalu banyak asumsi tentang peran dan aktivitas pengguna dalam organisasi. Kedua, potensi untuk Kustomisasi Sistem yang dapat menyebabkan jarak yang lebih baik antara organisasi dan

sistem itu sendiri. Ketiga, ketersediaan sumber daya lokal karena keterlibatan orang-orang yang mengetahui sistem dan realitas lokal sangat penting untuk keberhasilan proyek (Rosati, Lynn. 2018).

Tabel 1. Katagori dan Determinan Penolakan Pengguna atas Sistem Informasi

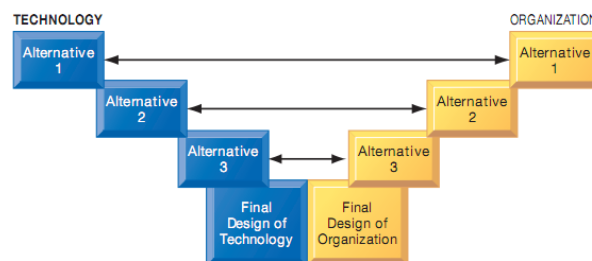
<i>Category</i>	<i>Determinants</i>	<i>Description</i>
Individual Issues	<i>Uncertainty</i>	<i>User are unclear of the future and view a new system as a potential threat to their job.</i>
	<i>Input</i>	<i>A new system is usually forced upon users without being able to contribute to the change process.</i>
	<i>Power</i>	<i>A new system can cause a loss of control or recognition as an “expert” inside the organisation.</i>
System Issues	<i>Self Efficacy</i>	<i>A new system may cause a lack of confidence in the skill-set needed.</i>
	<i>Technical</i>	<i>Users are suddenly required to use a systems with bugs and features that do not work, and they do not have figured “work-around” to this problems.</i>
Organisational Issues	<i>Complexity</i>	<i>User Experience confusion when using a new system, which typically consist of many modules.</i>
	<i>Facilitating Environment</i>	<i>Users working in a static organisation (i.e. bureacratic) are more likely to resist to the adoption of a new information systems since they expect (are used) to face only small incremental changes.</i>
	<i>Communication</i>	<i>Users who have not been informed about the benefit of the system and the reasons behind the change are more likely to create resistance.</i>
Process Issues	<i>Training</i>	<i>Users tend to perceive training as a waste of time while it is a key element of a successful implementation.</i>
	<i>Job or Skill Change</i>	<i>Users may be required to perform different tasks following the adoption of a new system, and it might cause a learning process which requires a certain effort.</i>
	<i>Workload</i>	<i>The adoption of a new system usually requires additional effort during the implementation and in the daily usage. This aspect is particularly detrimental if users do not feel compensated for the workload change.</i>
	<i>Lack of Fit</i>	<i>A new system may force the organisation to</i>

<i>Catagory</i>	<i>Determinants</i>	<i>Description</i>
		<i>change the organisational structure with consequences on user's daily activities.</i>

(Sumber : Rosati, Lynn. 2018:276).

Perspektif Pendekatan Sociotechnical Pada SIA

Pengelolaan sistem informasi (*Management Information System*) meliputi investasi dalam teknologi informasi sehingga memberikan nilai dalam bisnisnya dan melibatkan manajer, karyawan, aspek legal, kultur dan sosial (Laudon, Laudon, 2018:58). Salah satunya model pendekatan berupa *Sociotechnical System Approach* yang menggabungkan pendekatan teknis dan pendekatan sosial sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal (Laudon, Laudon, 2018:58), hal ini untuk menghindari terdapatnya kenyataan bahwa teknologi informasi membutuhkan biaya yang besar namun tidak selamanya akan meningkatkan produktivitas atau profit (Laudon, Laudon 2018:58). Konsep dasar berupa *behavioral, technical, business and managerial* (O'Brien, Marakas, 2011:36) menjadi bagian yang harus dipertimbangkan. Sistem informasi dapat menggantikan tugas klerikal, mengurangi waktu pengerjaan dan memerlukan pengetahuan khusus bagi karyawan (Romney, Steinbart, 2018:589) sehingga dalam perencanaan pertimbangan perubahan aspek perilaku menjadi keharusan (Romney, Steinbart, 2018:591).



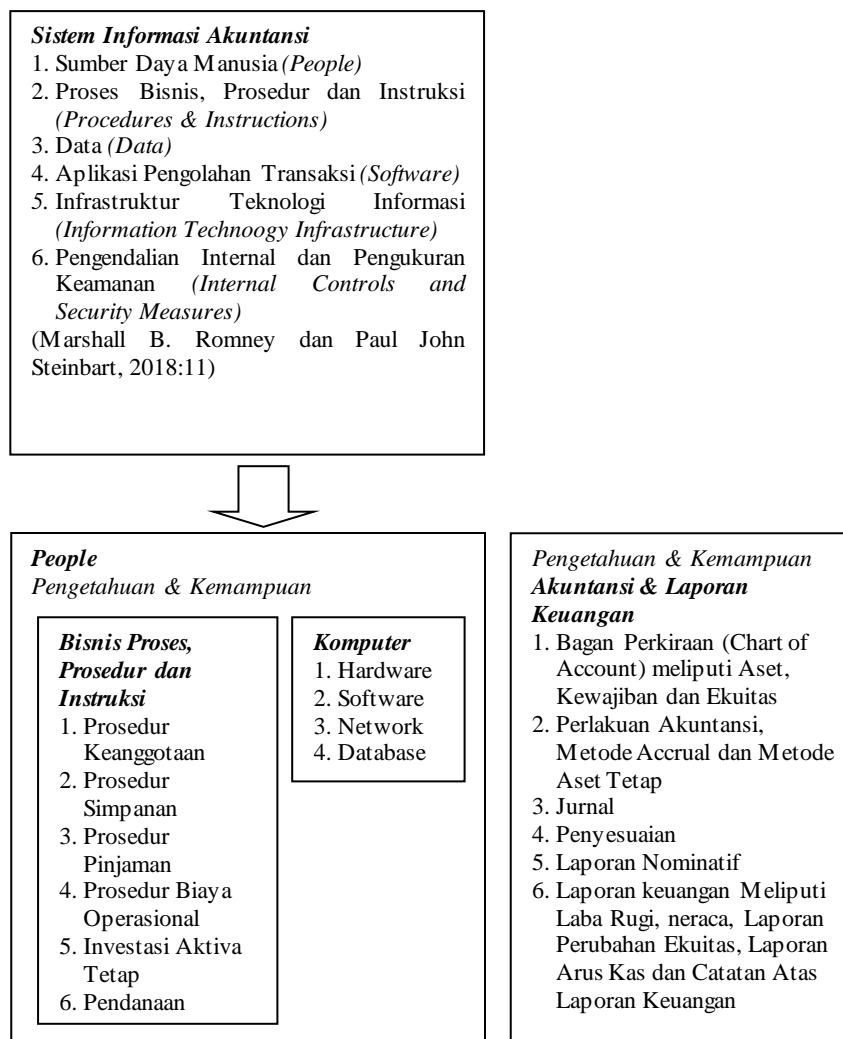
Gambar 1. Tahapan Pendekatan Sociotechnical

(Laudon, Laudon, 2018:59).

Integrasi penggunaan TI dengan SIA terutama pada masalah kultural membutuhkan pelatihan secara spesifik dan promosi pengetahuan dan kemampuan dari pengguna (Mancini, Damiri, Bonnolo. 2016). Pengembangan beberapa alternatif desain sistem yang disesuaikan dengan kondisi organisasi dibuat sebagai pendekatan pada perilaku lingkungan organisasi khususnya pengguna internal sebagai bagian dari proses kesiapan dari desain sistem akhir (Laudon, Laudon, 2018:59). Perubahan dengan sinergi antara TI dengan SIA akan merubah proses dalam SIA dan proses bisnis operasional secara keseluruhan (Mancini, Damiri, Bonnolo. 2016).

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual yang dibentuk untuk melakukan analisa data dalam bentuk bagan pada gambar 2.



Gambar 2 . Kerangka Konseptual

Sumber : Kajian Teori

Untuk mengetahui *gap* yang terjadi pada pengetahuan, pemahaman dan kemampuan Akuntansi dan TI. Konstruk yang digunakan dalam *test* adalah dari komponen variabel Sistem Informasi Akuntansi pada pengetahuan dan kemampuan terutama pada aspek sumber daya manusianya, mengingat komponen *Hardware, Software, Database dan Network* serta infra struktur teknologi informasi dianggap belum memadai (Dari hasil wawancara dan observasi *Preliminary Survey*), antara lain :

- 1). Pemahaman atas Proses Bisnis Koperasi.
- 2). Kemampuan Komputer.
- 3). Kemampuan Akuntansi dan Laporan Keuangan.

Sedangkan komponen pengendalian internal dan pengukuran keamanan tidak

Sumber : Kajian Teori

menjadi bagian dalam penelitian ini karena fokus diutamakan pada pengembangan sistem aplikasi keuangan dan akuntansi, namun dalam perancangan sistemnya menjadi bagian yang dipertimbangkan dengan pihak pengurus koperasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dengan metode kuantitatif berdasarkan data primer dari observasi dan wawancara pada manajemen koperasi kantor pusat dan cabang untuk mengetahui *gap* pengetahuan dan kemampuan akuntansi dan teknologi informasi (TI) serta analisa deskriptif atas proses *prototyping* dan sosialisasi untuk menentukan strategi penyelerasan SIA

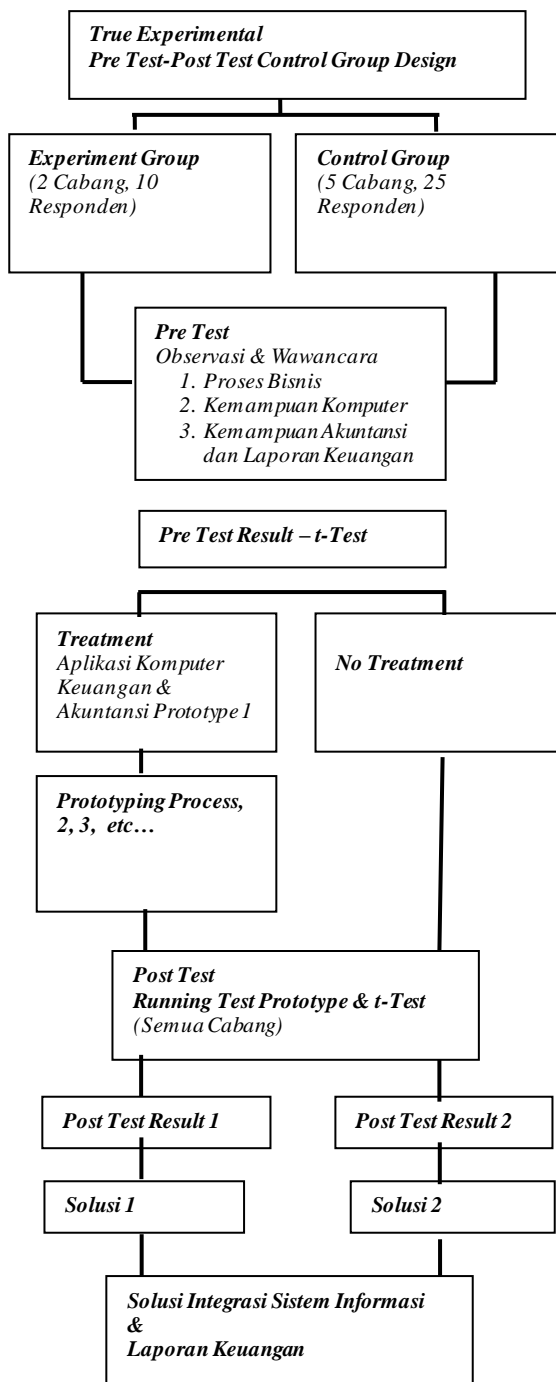
dengan pendekatan *Sociotechnical* sekaligus mengetahui penolakan pengguna atas SIA.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental (*Experimental*) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2011:72) dengan memberikan manipulasi terhadap individu tertentu untuk mengetahui akibat dari manipulasi tersebut (Latipun, 2002) atau membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*Causal Effect Relationship*) (Sukardi, 2013:179). Bentuk eksperimen menggunakan *True Experimental* (Sugiyono, 2011:73) dengan *Pretest-Posttest Experimental Design*, yaitu melakukan pembagian menjadi dua kelompok kepada responden dengan cara *random* kemudian memberikan *Pretest* pada semua kelompok dengan hasil diharapkan relatif sama terhadap kedua kelompok tersebut yang kemudian pada salah satu kelompok sebagai kelompok

Experiment diberikan *Treatment* tertentu dalam kondisi yang dapat dikendalikan baik dari segi waktu, tempat dan materi sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok Kontrol tidak mendapatkan *Treatment*. Selanjutnya dilakukan kembali pengujian dengan *Posttest* terhadap kedua kelompok tersebut.

Hasil dari *Pretest* dan *Posttest* dianalisa menggunakan metode kuantitatif dengan skala data interval. Analisa data menggunakan *Descriptive Analysis* dengan uji data menggunakan *Paired Sample t-test* bila data berdistribusi normal sedangkan bila data tidak berdistribusi normal menggunakan analisa *Non Parametrik* dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Selanjutnya dilakukan proses evaluasi atas perbedaan yang terjadi untuk pencarian Solusi atas implementasi sistem informasi keuangan dan akuntansinya yang diharapkan dapat memberikan jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi oleh koperasi. Rancangan Penelitian dalam bagan pada Gambar 3.



Gambar 3. Rancangan Penelitian True Experimental Pretest-Posttest Design dan Alignment Strategy

Data dan Proses Penelitian

Data yang digunakan adalah data *Primer* dengan Populasi sebanyak 35 Orang dari tujuh unit cabang dan kantor pusat. Metode pengambilan sample menggunakan *Judgment Sampling* untuk memudahkan proses penelitian dengan kondisi sample data *pretest*

dilakukan pada saat pertemuan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Responden dibagi menjadi dua kelompok yang dipilih secara *Random*, kelompok pertama yaitu kelompok *Experiment* terdiri dari 10 responden dan kelompok kedua 15 responden sebagai kelompok *Control*. Kedua kelompok diberikan *Pretest* berupa wawancara dan observasi atas *running test Prototype Awal* dari aplikasi Keuangan dan Akuntansi, Hasil Data dianalisa menggunakan uji perbedaan *Paired Sample t-test* atau *Wilcoxon* dengan menggunakan SPSS 20.

Tes dikelompokkan pada kemampuan pemahaman atas Proses Bisnis, kemampuan komputer dan kemampuan akuntansi-laporan keuangan dengan menggunakan skala pada hasil berupa angka 1-Mampu, 2-Mengetahui dan 3-Tidak Mengetahui/Tidak Mampu.

Tabel 2. Skala Pengukuran Data

	Mampu	Mengetahui	Tidak Mengetahui Tidak Mampu
Proses Bisnis	1	2	3
Komputerisasi	1	2	3
Akuntansi&Laporan Keuangan	1	2	3

Kemudian diberikan *Treatment* pada kelompok *Experiment* berupa penjelasan detail dan menyeluruh atas Proses Bisnis yang dikomputerisasikan, Prosedur Akuntansi dan Laporan Keuangan yang dikomputerisasikan. *Treatment* dilakukan beberapa kali dan intensif dalam waktu 6 bulan dengan menggunakan Aplikasi *Prototype* yang disesuaikan dengan proses bisnisnya melalui wawancara dan observasi baik langsung ataupun komunikasi jarak jauh. Sosialisasi terhadap manajemen cabang dilakukan melalui komunikasi perwakilan cabang bandung kepada cabang lainnya.

Posttest dilakukan dengan memberikan detail proses bisnis, manual prosedur komputerisasi dan manual akuntansi dan kebijakan akuntansinya, Hasil *Posttest* dianalisa menggunakan uji perbedaan *Paired Sample t-test* atau *Wilcoxon*.

Analisa dan Desain Sistem Informasi Akuntansi

Metodologi, Teknik dan alat yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi Aplikasi Keuangan dan Akuntansi meliputi :

1. Analisa dan desain sistem informasi keuangan dan akuntansi dengan menggunakan metode *Throwaway Prototyping-Based Methodology* (Dennis , Wixom, Tegarden, 2015:11) yaitu pengembangan *Prototyping* yang kemudian dilakukan analisa, desain dan pengembangan sistem secara berulang dan berkelanjutan untuk mencapai kesesuaian dan adaptasi sistem terhadap penggunaanya dengan kemungkinan Sistem yang dihasilkan berbeda dengan *Prototype* awal, namun memungkinkan untuk menganalisa perilaku pengguna atas sistem.
2. Dari beberapa kali proses *prototyping* selanjutnya diharapkan menghasilkan sistem informasi berupa aplikasi keuangan dan akuntansi yang sesuai dengan SAK.
3. Teknik pengembangan sistem dengan pendekatan fungsional transaksi keuangan berupa :
 - a. Keanggotaan
 - b. Transaksi Simpan Pinjam
 - c. Proses Perhitungan Jasa, Bunga dan Denda Bulanan.
 - d. Biaya Operasional dan Aset Tetap
 - e. Proses Otomatisasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
 - f. Integrasi Transaksi Cabang dengan Pusat dan Konsolidasi Laporan Keuangan Koperasi periodik serta *Adjustment* transaksi.
4. Alat Pengembangan sistem yang digunakan meliputi Aplikasi *Internet Based* untuk mendukung pada tujuan *Competitive Advantage* (Laudon, Laudon. 2018:138)
 - a. *Web Based Client Server* menggunakan XAMPP dan untuk kemudahan koneksi antar pengguna menggunakan jaringan *Local Area Network – LAN* (Turner, Weickgenannt, Copeland. 2017:14) pada setiap Cabang yang secara harian

melakukan proses *Updating* ke Kantor Pusat untuk dilakukan Integrasi data.

- b. *HTML, PHP dan Javascript* untuk proses pemrograman serta *MySQL* untuk *Database* dengan kriteria pilihan aplikasi yang populer dan bersifat *Open Source* (Dennis, Wixom, Roth, 2012:407).
- c. *Data Flow Diagram (DFD) dan Flowchart* sebagai alat bantu perancangan yang menunjukkan interaksi proses aktivitas pengguna dan data (Dennis, Wixom, Roth, 2012:184).
- d. Aplikasi *spreadsheet, Macro & VBA* untuk memudahkan analisa dan pengikhtisaran (Warren, James, Duchac, 2018:186)

Rumusan Hipotesis Penelitian

- Ha1 = Terdapat Perbedaan Kemampuan Mengenai Proses Bisnis pada kelompok *Experiment*.
- Ha2 = Terdapat Perbedaan Kemampuan Komputer pada kelompok *Experiment*.
- Ha3 = Terdapat Perbedaan Kemampuan Akuntansi dan Laporan Keuangan pada kelompok *Experiment*.
- Ha4 = Terdapat Perbedaan Kemampuan Mengenai Proses Bisnis pada kelompok *Control*.
- Ha5 = Terdapat Perbedaan Kemampuan Komputer pada kelompok *Control*.
- Ha6 = Terdapat Perbedaan Kemampuan Akuntansi dan Laporan Keuangan pada kelompok *Control*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Proses Data Eksperimetal

Hasil Normalisasi dari kelompok *Experiment* menunjukkan keadaan data tidak berdistribusi normal untuk Proses Bisnis dan Akuntansi-Laporan Keuangan dengan nilai *sig.* berada dibawah 0.05 dan hanya aspek komputerisasi yang berdistribusi normal. Demikian pula untuk kelompok *Control*

menunjukkan data yang tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Normalisasi Kelompok *Experiment*

Tests of Normality Experiment Group						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Proses Bisnis	.420	10	.000	.667	10	.000
Komputerisasi	.226	10	.158	.866	10	.089
Akuntansi	.288	10	.018	.734	10	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Hasil Normalisasi Kelompok *Control*

Tests of Normality Control Group						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ProsesBisnis	.265	15	.006	.778	15	.002
Komputerisasi	.248	15	.013	.808	15	.005
Akuntansi	.221	15	.047	.876	15	.042

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan hasil Normalisasi data yang tidak berdistribusi normal maka uji perbedaan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Tabel 5. Hasil Deskriptif Kelompok *Experiment*

Descriptive Statistics Experiment Group					
	N	Mean	Std.		
			Dev	Min	Max
ProsesBisnis_Pre	10	1.2510	.33574	1.00	1.83
Komputer_Pre	10	2.5000	.39087	2.00	3.00
Akuntansi_Pre	10	2.0660	.79356	1.00	2.83
ProsesBisnis_Pos	10	1.0800	.10328	1.00	1.20
Komputer_Post	10	2.0250	.07906	2.00	2.25
Akuntansi_Post	10	1.5700	.37509	1.00	2.00

Tabel 6. Hasil Deskriptif Kelompok *Control*

Descriptive Statistics Control Group					
--------------------------------------	--	--	--	--	--

	N	Mean	Std.		
			Deviation	Min	Max
ProsesBisnis_Pre	15	1.8867	.49615	1.33	2.50
Komputer_Pre	15	2.8500	.26390	2.00	3.00
Akuntansi_Pre	15	2.5760	.41127	1.83	3.00
ProsesBisnis_Post	15	1.5333	.48795	1.20	2.20
Komputer_Post	15	2.3167	.38344	1.75	2.75
Akuntansi_Post	15	2.0747	.38170	1.71	2.71

Tabel 7. Hasil *Wilcoxon Sign Rank* Kelompok *Experiment*

Test Statistics ^a Experiment Group			
	ProsesBisnis Post – Pre	Komputer Post – Pre	Akuntansi Post – Pre
Z	-1.219 ^b	-2.414 ^b	-2.530 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.223	.016	.011

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Tabel 8. Hasil *Wilcoxon Sign Rank* Kelompok *Control*

Test Statistics ^a Control Group			
	ProsesBisnis Post – Pre	Komputer Post – Pre	Akuntansi Post – Pre
Z	-3.450 ^b	-3.345 ^b	-3.417 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Uji Hipotesis

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* Ha diterima jika *Asymp. Sig.* < 0.05 dan Ha Ditolak jika *Asymp. Sig.* > 0.05, maka dihasilkan :

- Ha1 = Ditolak, Tidak Terdapat Perbedaan Kemampuan Mengenai Proses Bisnis pada kelompok *Experiment*.
- Ha2 = Diterima, Terdapat Perbedaan Kemampuan Komputer pada kelompok *Experiment*.
- Ha3 = Diterima, Terdapat Perbedaan Kemampuan Akuntansi dan Laporan Keuangan pada kelompok *Experiment*.

Ha4 = Diterima, Terdapat Perbedaan Kemampuan Mengenai Proses Bisnis pada kelompok *Control*.

Ha5 = Diterima, Terdapat Perbedaan Kemampuan Komputer pada kelompok *Control*.

Ha6 = Diterima, Terdapat Perbedaan Kemampuan Akuntansi dan Laporan Keuangan pada kelompok *Control*.

Analisa Hasil Pengolahan Data

Dari hasil uji *Wilcoxon* untuk kemampuan dan pemahaman proses bisnis pada kelompok *Experiment* dengan nilai *Asymp. Sig.* 0.223 lebih besar dari 0.05 menunjukkan Tidak ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* atas *treatment* yang dilakukan dan dari data deskriptif angka *mean* 1.2510 pada *pretest* proses bisnis serta *mean* 1.0800 pada *posttest* memberikan deskripsi adanya pergeseran walaupun kecil dan berada pada area skala 1 dan 2 yaitu Mampu dan Mengetahui, sehingga dapat menunjukkan terjadi pergeseran yang sangat kecil dari pengetahuan ke arah kemampuan dengan kecenderungan angka *mean* pada *pretest* dan *posttest* mendekati angka 1-Mampu yang dapat berarti kecenderungan mampu. Hal ini berbeda dengan kelompok *Control* yang kecenderungan angka *mean* mendekati angka 2 yaitu Mengetahui dengan *pretest* 1.8867 dan *posttest* 1.5333 yang sebenarnya terjadi pergeseran dari pengetahuan pada kemampuan walaupun sangat kecil, namun jika dibandingkan dengan kelompok *Experiment* keadaannya masih berada dibawahnya. Kecenderungan angka *mean* ini menunjukkan bahwa kelompok *Experiment* lebih Mampu dibandingkan dengan kelompok *Control* dalam hal Pemahaman Proses Bisnisnya.

Untuk Kemampuan Komputerisasi dan Akuntansi hasil uji perbedaan menunjukkan adanya perubahan pada kelompok *Experiment* ataupun *Control*. Dengan hasil Deskriptif pada kemampuan komputer di kelompok *Experiment* mengalami pergeseran dari angka *mean* 2.5000 menjadi 2.0250 yang berarti bahwa terjadi pergeseran dari tidak mampu

atau tidak tahu menjadi kecenderungan mengetahui dengan rata-rata angka mendekati angka 2 namun belum sampai pada angka 1 yaitu kemampuan optimal yang diharapkan. Sedangkan pada kelompok *Control* dari 2.850 menjadi 2.3167 walaupun terjadi pergeseran menjadi mengetahui namun masih tetap berada dibawah kelompok *Experiment*.

Pada Kemampuan Akuntansi dan Laporan Keuangan di kelompok *Experiment* dengan angka *mean* dari 2.0660 menjadi 1.5700 terlihat pergeseran yang signifikan dari mengetahui menjadi kecenderungan mampu. Sedangkan pada kelompok *Control* dari 2.5760 menjadi 2.0747 walaupun terjadi pergeseran, namun masih berada pada area skala 2-3 antara Mengetahui dan Tidak mengetahui sehingga kelompok ini masih kurang Kemampuannya pada aspek Akuntansi dan Laporan Keuangan.

Hasil proses menunjukkan keadaan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan perubahan pengetahuan dan kemampuan antara kelompok *Experiment* yang mendapatkan *Treatment* lebih mengarah pada Kemampuan sedangkan kelompok lain mengarah pada Mengetahui.
2. Pada pemahaman dan kemampuan atas proses bisnis cenderung tidak terdapat perbedaan yang signifikan hal ini disebabkan kecenderungan kedua kelompok mayoritasnya telah mampu atau telah mengetahui mengenai proses bisnis.
3. Pada Kemampuan Komputerisasi terjadi perubahan terbatas pada pengetahuan namun belum sampai pada tingkat kemampuan yang optimal yang diharapkan di kedua kelompoknya.
4. Pada Aspek kemampuan akuntansi dan laporan keuangan terjadi pergeseran yang cukup berarti pada kelompok yang mendapatkan *treatment* dengan terjadinya pergeseran dari mengetahui menjadi mampu melakukan prosesnya, sedangkan kelompok lainnya terjadi pergeseran dari tidak mengetahui menjadi mengetahui. Hal ini akan mendorong pemahaman menyeluruh bagi sumber daya manusia

koperasi atas diterapkannya SAK pada laporan keuangan koperasi secara bertahap.

5. Dibutuhkan solusi berupa Aplikasi perantara pada aplikasi keuangan dan akuntansi yang terintegrasi sepenuhnya dengan yang semi terintegrasi namun yang dapat menunjukkan laporan keuangan formal berdasarkan SAK sebagai upaya sosialisasi atas proses dan bentuk laporan keuangan formal.

Secara keseluruhan Terjadi perbedaan antara kelompok yang diberikan *Treatment* dengan yang Tidak diberikan *Treatment*. Solusi atas adanya *gap* kemampuan sumber daya manusia yang terjadi pada aspek komputersasi dan akuntansi serta laporan keuangan mengharuskan adanya kebijakan yang harus diambil mengenai implemetasi sistem informasi keuangan dan akuntansi yang akan digunakan. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak manajemen dilakukan proses *bridging* untuk mengatasi *gap* tersebut dengan memberikan sosialisasi penggunaan komputersasi dan proses akuntansinya secara bertahap melalui penggunaan Aplikasi *Spreadsheet* yang diotomatisasikan pada Laporan Keuangannya untuk cabang-cabang yang sumber dayanya masih memerlukan proses dan menerapkan Aplikasi yang berbasis web untuk cabang yang dianggap telah mampu beserta sentralisasi data oleh kantor pusat. Alternatif lain adalah keseluruhan menggunakan Aplikasi *Spreadsheet* yang diotomatisasikan pada laporan keuangannya sehingga kantor pusat tidak terlalu sulit dalam menggunakan dua aplikasi yang berbeda *platformnya*.

Analisa User Resistance

Dari hasil observasi dan wawancara pada proses *Prototyping*, pelatihan dan sosialisasi SIA terdapat beberapa penolakan atas sistem (*User Resistance*) yaitu ;

1. Penerapan sistem akuntansi pada transaksi cabang mengalami penolakan oleh semua cabang, dalam hal jurnal, accrual, aset tetap dan pendanaan serta hasil proses laporan keuangan masing-masing cabang berkaitan dengan adanya kebutuhan atas

kemampuan tambahan pada pengguna (*Self Efficacy-Individual Issues dan Job Skill Change-Process Issues*), kemampuan teknis dan kompleksitas sistem yang dirasakan merepotkan pengguna (*System Issues*), dan kecenderungan pengguna terbiasa dengan lingkungan organisasi yang dengan rutinitas pekerjaan cenderung statis sehingga sulit untuk menerima perubahan pada proses bisnis dengan TI (*Facilitating Environment-Organisational Issues*) sertamerasa beban kerja bertambah dan merubah kebiasaan aktivitas pekerjaan rutin (*Workload & Lack of Fit-Process Issues*). (Rosati & Lynn. 2018:276)

2. Perubahan Proses Bisnis dengan keterlibatan TI, Penggunaan TI dalam proses bisnis cabang belum merupakan kebiasaan dan menjadi tambahan beban kerja (*Workload & Lack of Fit*), namun hasil penggunaan TI dengan LAN disukai oleh pengguna. (Rosati & Lynn. 2018:276)
3. Kompleksitas sistem membutuhkan kustomisasi yang dilakukan oleh SDM yang mempunyai keahlian di bidang TI berkaitan dengan *Systems Issues*. (Rosati & Lynn. 2018:276)

SIMPULAN

Dari hasil proses penelitian menunjukan bahwa :

1. Terjadi penolakan atas integrasi TI dengan SIA pada seluruh cabang sehingga proses akuntansi sebaiknya tetap dilakukan oleh kantor pusat dan untuk cabang integrasi TI dengan SIA terbatas pada proses transaksi keuangan.
2. Kesiapan atas integrasi TI dengan SIA hanya pada dua Cabang dari tujuh cabang koperasi yaitu Bandung dan Surabaya sedangkan yang lain membutuhkan *Bridging Application* dengan menggunakan Aplikasi *Spreadsheet* dengan Fungsi yang diotomastisasikan pada proses akuntansi dan generalisasi laporan keuangannya sebagai proses adaptasi atas integrasi aplikasi SIA.

3. Kebutuhan atas sumber daya khusus dalam struktur organisasi untuk pemeliharaan infrastruktur TI, pengamanan *database* dan sebagai pemberdaya dan mentor pelatihan SDM atas implementasi TI dalam SIA.
4. Memerlukan komitmen manajemen yang kuat untuk menerapkan TI pada proses bisnisnya karena akan merubah pola kerja dan aktivitas rutin SDM secara keseluruhan.
5. Diharapkan adanya dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak dan instansi terkait dengan koperasi, dalam hal penyediaan aplikasi komputer pengolahan data keuangan dan akuntansi dalam upaya mendukung proses percepatan komputerisasi dan digitalisasi keuangan dan akuntansi yang pada akhirnya hasilnya diharapkan mempermudah dan mempercepat layanan informasi *Online* bagi pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dennis, A., Wixom, B. H., Tegarden, D. 2015. *Systems Analysis & Design, An Object Oriented Approach With UML*, 5th Edition. USA. Wiley & Sons Inc.
- Dennis, A., Wixom, B. H., Roth, R. M. 2012. *Systems Analysis & Design*. 5th Edition. USA. Wiley & Sons Inc.
- Hall, J. A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition. USA. South Western, Cengage Learning.
- Kay, D., Ovlia, A. 2014. *Accounting Information Systems, The Crossroads of Accounting & IT*. 2nd Edition. USA. Pearson Education Inc.
- Latipun. 2002. *Psikologi Eksperimen*. Malang. UMM Press.
- Laudon, K. C., Laudon, J. P. 2018. *Management Information System, Managing The Digital Firm*. 15th Edition. USA. Pearson Education.
- O'Brien, J. A., Marakas, G. M. 2011. *Management Information System*. 10th Edition. USA. Mc Graw-Hill Irwin.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J. 2018. *Accounting Information Systems*. 14th Edition. USA. Pearson Education Inc.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Turner, L., Weickgenannt, A., Copeland, M. K. 2017. *Accounting Information System, Controls and Processes*. 3rd Edition. USA. John Wiley & Sons Inc.
- Valacich, J. S., Joey F. G., 2016, *Modern Systems Anaysis & Design*, 7th Edition. USA. Pearson Education Inc.
- Warren, C. S., Reeve, J. M. & Duchac, J. E. 2018. *Financial and Mangerial Accounting*. 14th Edition. USA. Cengage Learning.
- Weygandt, J. J. K., Paul D. & Kieso D., E. 2015, *Accounting Principles*. 12th Edition. USA. John Wiley & Sons, Inc.

Jurnal

- Belfo, F., Trigo, A. (2013). *Accounting Information Systems: tradition and future directions*. *Procedia Technology*, 9, 536–546.
- Heeks, R. (2002). Information systems and developing countries: failure, success and local improvisations. *The Information Society*, 18(2), 101–112
- Kanakriyah, R. 2016. *The Effect of Using Accounting information Systems on the Quality of Accounting Information According to Users Perspective in Jordan*. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* Vol.4, No.11, pp.58-75, December 2016. Published by

- European Centre for Research Training and Development UK (www.eajournals.org) 58 SSN 2053 – 4086 (Print), ISSN 2053 – 4094 (Online).
- Klaus, T., Blanton, J. E. 2010. *User resistance determinants and the psychological contract in enterprise system implementations*. European Journal of Information Systems, 19(6), 625–636.
- Mancini D., Dameri, R. P., Bonnolo E. 2016. *Looking For Synergies Between Accounting and Informtion Technologies, Strengthening Informations and Control Systems, The Synergi Between Information Technology and Accounting Models*, Lecture notes in Informations Systems and organisation. Volume 14. Page: 1-12. Switzerland. Springer International Publishing. DOI 10.1007/978-3-319-26488-2. <http://www.springer.com/series/11237>
- Meiryani. 2014. *Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System*. International Journal of Scientific & Technology Research Volume 3, Issue August 8th, 2014, ISSN 2277-8616 118 IJSTR©2014 www.ijstr.org.
- Pulakanam, Venkanteshwarlu. Suraweera, Theekshana. 2010. *Implementing Accounting Software in Small Business in New Zealand an Exploratory Investigation, Januari 2010*. https://www.researchgate.net/publication/283812561_Implementing_Accounting_Software_in_Small_Business_in_New_Zealand_an_Explanatory_Investigation
- Rapina. 2014. *Factors Influencing The Quality of Accounting Information System And Its Implications on The Quality of Accounting Information*. Research Journal of Finance and Accounting. www.iiste.org. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.5, No.2, 2014 148.
- Rosati, P., Lynn, T. 2018. *Challenges To Technology Implementation. The Routledge Companion to Accounting Information Systems*. Edited by Martin Quinn and Erik Strauss. Routledge Taylor & Francis Group, London & New york. Page 275-276
- Vatanasakdakul, Savanid. Aoun, Chadi. Li, Yanning. 2010. *AIS in Australia: UTAUT application & cultural implication*. Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) ACIS 2010 Proceedings Australasian. <https://pdfs.semanticscholar.org/e7d2/721af43707265ec1ad8b9bc47dca6ef6d14d.pdf>
- Wahdiat, et. All. 2019. *Factors that Affect Management Accounting Information Systems and its Implication to the Quality of Management Accounting Information (Cooperative industries at Kuningan Indonesia)*. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.95>

Peraturan dan Undang-undang

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

<http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>

Indonesia. 2014. Undang-undang Koperasi No. 17 Tahun 2012

https://www.bphn.go.id/data/documents/28_puu_2013-uukoperasi-telahucap-28mei2014-tdk_dtrima_wmact.pdf

Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi sektor Riil.

http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtfiles/permen_kukm_nomor_12_tahu

FERRY KOSADI/ Penolakan Pengguna dan Strategi Penyelarasan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi Dalam Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

n_2015_tentang_akuntansi_koperasi_s
ektor_ril.pdf